



Peran Asisten Guru dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran pada Jurusan DPIB di SMK Negeri 1 Kemlagi

Rani Wulandari¹, Imam Alfianto²

^{1,2} Universitas Negeri Malang, Indonesia

Corresponding Author: ✉ rani.wulandari.2205216@students.um.ac.id

ABSTRACT

This study examines the role of Teaching Assistants in improving the quality of learning in the Building Information Modeling and Design (BIMD) department at SMK Negeri 1 Kemlagi. Through a library research method, this study analyzes the implementation of the Teaching Assistant program, challenges faced, and its impact on learning quality. The results show that Teaching Assistants contribute significantly to enhancing learning effectiveness in BIMD classes, facilitating differentiated learning, and bridging the gap between theory and practice. The presence of Teaching Assistants also helps create a more inclusive learning environment and improves students' work readiness. However, several challenges were identified, including inadequate training, the need to improve collaboration between lead teachers and Teaching Assistants, and the risk of student dependency. To maximize the benefits of this program, more structured efforts are needed in terms of training, collaboration, evaluation, and continuous professional development for Teaching Assistants. This research highlights the importance of integrating industry perspectives into learning through the Teaching Assistant program, as well as the need to develop comprehensive evaluation mechanisms. These findings provide a foundation for future development and improvement of Teaching Assistant programs, not only at SMK Negeri 1 Kemlagi but also in other vocational education institutions in Indonesia.

Differentiated Learning, Teaching Assistant, Vocational Education.

ARTICLE INFO

Article history:

Received
30 April 2026
Revised
15 May 2026
Accepted
31 May 2026

Key Word

How to cite

<https://pusdikra-publishing.com/index.php/josr>



This work is licensed under a
[Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/)

PENDAHULUAN

Kualitas pembelajaran merupakan faktor krusial dalam menentukan keberhasilan pendidikan di sekolah (Ahmadi & Hadi, 2023). Sebagai lembaga pendidikan menengah kejuruan, SMK Negeri 1 Kemlagi memikul tanggung jawab besar untuk memastikan proses pembelajaran yang berkualitas bagi para siswanya. Hal ini tidak hanya penting untuk meningkatkan prestasi akademik, tetapi juga untuk mempersiapkan lulusan yang kompeten dan siap memasuki dunia kerja, sesuai dengan tujuan utama pendidikan kejuruan (Prasetyani,

2021). Dalam upaya meningkatkan kualitas pembelajaran, SMK Negeri 1 Kemlagi telah menerapkan sistem asistensi mengajar atau yang dikenal dengan istilah "Asisten Guru". Program ini sejalan dengan konsep team teaching yang telah terbukti efektif dalam meningkatkan kualitas pembelajaran di berbagai konteks pendidikan. Melalui program ini, setiap guru didampingi oleh seorang asisten yang bertugas membantu dalam berbagai aspek pembelajaran, mulai dari persiapan materi, pelaksanaan kegiatan belajar-mengajar, hingga evaluasi hasil belajar.

Peran Asisten Guru di SMK Negeri 1 Kemlagi menjadi sangat penting dalam mendukung guru utama menjalankan tugas dan tanggung jawabnya. Tak hanya sekedar membantu dalam tugas-tugas administrasi seperti pengarsipan dokumen dan pengelolaan data siswa, Asisten Guru berperan aktif dalam mendukung dan memperkaya proses pembelajaran di kelas. Hal ini sejalan dengan penelitian yang menunjukkan bahwa dukungan tambahan di kelas dapat meningkatkan efektivitas pembelajaran dan hasil belajar siswa (Habbah & Husna, 2024). Dengan adanya Asisten Guru, guru utama dapat lebih fokus pada pengembangan kurikulum dan strategi pengajaran yang inovatif. Asisten Guru membantu dalam merencanakan, menyusun, dan melaksanakan berbagai kegiatan belajar mengajar yang menarik dan interaktif, memberikan perhatian tambahan serta bimbingan khusus kepada siswa yang membutuhkan bantuan lebih untuk memahami materi pelajaran, serta memastikan bahwa lingkungan belajar di kelas tetap kondusif. Pendekatan ini sejalan dengan konsep pembelajaran berdiferensiasi yang telah terbukti efektif dalam meningkatkan hasil belajar (Almujab, 2023).

SMK Negeri 1 Kemlagi, yang berdiri sejak tahun 2007, memiliki 5 kompetensi kejuruan, salah satunya adalah Desain Pemodelan dan Informasi Bangunan (DPIB). Jurusan DPIB merupakan program studi yang memfokuskan pada pengembangan keterampilan di bidang arsitektur dan konstruksi. Jurusan ini dirancang untuk mempersiapkan siswa dengan pengetahuan dan keterampilan teknis yang diperlukan dalam industri desain bangunan. Dengan perkembangan pesat di sektor pembangunan, kebutuhan akan tenaga kerja yang terampil dalam desain dan pemodelan bangunan semakin meningkat (Husamah & in'am, 2024). Dalam konteks jurusan DPIB, peran Asisten Guru menjadi semakin krusial. Kompleksitas materi dan kebutuhan akan keterampilan praktis yang tinggi dalam bidang ini menuntut pendekatan pembelajaran yang lebih intensif dan personal. Asisten Guru dapat membantu siswa lebih mudah memahami konsep-konsep yang kompleks dalam desain dan pemodelan bangunan, serta membantu dalam penggunaan perangkat lunak desain yang sering digunakan dalam industri. Pendekatan ini sejalan

dengan penelitian yang menunjukkan bahwa pembelajaran berbasis praktik dan dukungan individual dapat meningkatkan pemahaman dan keterampilan siswa dalam bidang teknik (Nur & Nugraha, 2023).

Pembelajaran berdiferensiasi, di mana guru menggunakan berbagai metode pengajaran untuk memenuhi kebutuhan individual setiap siswa, dapat diterapkan di jurusan DPIB untuk meningkatkan kualitas pembelajaran. Metode ini telah terbukti efektif dalam meningkatkan hasil belajar siswa di berbagai bidang studi, termasuk dalam pendidikan kejuruan (Rofiah, Setyawati, Peni, & ..., 2024). Dengan adanya Asisten Guru, penerapan pembelajaran berdiferensiasi menjadi lebih mudah dan efektif, karena memungkinkan perhatian yang lebih personal kepada setiap siswa. Namun, meskipun potensi manfaat dari program Asisten Guru ini cukup besar, implementasinya di SMK Negeri 1 Kemlagi, khususnya di jurusan DPIB, belum dievaluasi secara komprehensif. Belum ada penelitian yang secara spesifik mengkaji peran Asisten Guru dalam meningkatkan kualitas pembelajaran di jurusan ini. Oleh karena itu, diperlukan suatu studi yang mendalam untuk menganalisis efektivitas program ini dan mengidentifikasi area-area yang masih perlu ditingkatkan.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, penelitian ini berupaya untuk mengeksplorasi berbagai aspek terkait implementasi program Asisten Guru di jurusan DPIB SMK Negeri 1 Kemlagi. Pertanyaan utama yang menjadi fokus penelitian adalah bagaimana peran Asisten Guru dalam meningkatkan kualitas pembelajaran pada jurusan tersebut. Aspek ini penting untuk diteliti mengingat peran krusial Asisten Guru dalam mendukung proses pembelajaran, sebagaimana diungkapkan oleh (Rofiah et al., 2024), dalam studi mereka tentang dampak staf pendukung terhadap prestasi siswa. Selain itu, penelitian ini juga bertujuan untuk mengidentifikasi tantangan-tantangan yang dihadapi dalam implementasi program ini, mengingat setiap inovasi pendidikan seringkali menghadapi berbagai hambatan dalam penerapannya (Arum, Hidayat, & Nisa, 2022). Penelitian ini akan menggali persepsi guru dan siswa terhadap efektivitas program Asisten Guru. Hal ini penting mengingat persepsi stakeholder utama dalam proses pembelajaran dapat memberikan wawasan berharga tentang keberhasilan suatu program pendidikan (Sholeh et al., 2023) Aspek lain yang akan diteliti adalah sejauh mana program Asisten Guru berkontribusi dalam penerapan pembelajaran berdiferensiasi di jurusan DPIB.

Penelitian ini akan menganalisis berbagai faktor yang mempengaruhi keberhasilan implementasi program Asisten Guru pada jurusan Desain Pemodelan dan Informasi Bangunan (DPIB) di SMK Negeri 1 Kemlagi. Analisis

terhadap faktor-faktor tersebut dinilai penting karena keberhasilan suatu program pendidikan tidak hanya ditentukan oleh perencanaan yang baik, tetapi juga oleh pelaksanaan, dukungan lingkungan sekolah, kompetensi sumber daya manusia, serta keterlibatan peserta didik dalam proses pembelajaran. Pemahaman yang mendalam mengenai faktor-faktor tersebut diharapkan dapat menjadi dasar dalam mengevaluasi efektivitas program Asisten Guru sekaligus sebagai bahan pertimbangan dalam pengembangan dan penyempurnaan program pada masa mendatang. Hal ini sejalan dengan berbagai penelitian sebelumnya yang menegaskan bahwa implementasi program pendidikan yang efektif memerlukan evaluasi menyeluruh terhadap proses pelaksanaan, hambatan, serta dampak yang dihasilkan terhadap kualitas pembelajaran.

Selain itu, keberadaan program Asisten Guru di lingkungan sekolah vokasi memiliki peran yang cukup penting dalam mendukung kegiatan belajar mengajar, khususnya pada jurusan DPIB yang menuntut pemahaman teori sekaligus keterampilan praktik. Program ini diharapkan mampu membantu guru dalam menciptakan proses pembelajaran yang lebih efektif, interaktif, dan terarah sehingga peserta didik dapat memahami materi pembelajaran dengan lebih baik. Peran Asisten Guru juga dapat membantu meningkatkan komunikasi antara guru dan siswa, memberikan pendampingan tambahan selama proses pembelajaran, serta membantu mengatasi berbagai kendala yang muncul di kelas maupun pada kegiatan praktik.

Tujuan utama dari penelitian ini adalah untuk memberikan pemahaman yang komprehensif mengenai peran Asisten Guru dalam meningkatkan kualitas pembelajaran pada jurusan DPIB di SMK Negeri 1 Kemlagi. Penelitian ini tidak hanya berfokus pada pelaksanaan program secara umum, tetapi juga menelaah kontribusi Asisten Guru terhadap efektivitas proses pembelajaran, keterlibatan siswa, serta pencapaian tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan. Secara lebih spesifik, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis berbagai aspek implementasi program Asisten Guru, mulai dari bentuk peran dan tanggung jawab yang dijalankan, strategi yang digunakan dalam mendukung proses pembelajaran, hingga faktor-faktor internal dan eksternal yang mempengaruhi keberhasilan program tersebut. Dengan adanya penelitian ini, diharapkan dapat diperoleh gambaran yang jelas mengenai efektivitas program Asisten Guru sehingga hasil penelitian dapat menjadi masukan yang bermanfaat bagi pihak sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan dan kualitas pembelajaran di masa yang akan datang. Penelitian ini akan mengkaji secara mendalam peran Asisten Guru dalam mendukung proses pembelajaran di jurusan DPIB. Hal ini sejalan dengan penelitian (Sarawati, Fitri, Samnufida,

& Sultan, 2024) yang menekankan pentingnya memahami peran spesifik staf pendukung dalam konteks pendidikan kejuruan. Kedua, penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi tantangan-tantangan yang dihadapi dalam implementasi program ini, mengingat setiap inovasi pendidikan seringkali menghadapi berbagai hambatan dalam penerapannya (Rahmawati & Nurachadija, 2023).

Penelitian ini akan mengevaluasi persepsi guru dan siswa terhadap efektivitas program Asisten Guru. (Rifky et al., 2024) menegaskan bahwa persepsi stakeholder utama dalam proses pembelajaran dapat memberikan wawasan berharga tentang keberhasilan suatu program pendidikan. Penelitian ini juga bertujuan untuk mengkaji kontribusi program Asisten Guru dalam penerapan pembelajaran berdiferensiasi di jurusan DPIB, mengingat pentingnya pendekatan ini dalam memenuhi kebutuhan beragam siswa (Ayu Sri Wahyuni, 2022). Penelitian ini Juga bertujuan untuk menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan implementasi program Asisten Guru di jurusan DPIB SMK Negeri 1 Kemlagi.

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi signifikan baik secara teoritis maupun praktis dalam bidang pendidikan kejuruan, khususnya terkait implementasi program Asisten Guru. Dari segi teoritis, penelitian ini akan memperkaya literatur tentang peran asisten pengajar dalam konteks pendidikan kejuruan, khususnya di bidang Desain Pemodelan dan Informasi Bangunan. Hal ini sejalan dengan pandangan (Ida mutiawati, 2023) yang menekankan pentingnya penelitian kontekstual dalam pendidikan kejuruan. Selain itu, penelitian ini juga akan memberikan kontribusi pada pengembangan teori pembelajaran berdiferensiasi dalam konteks pendidikan kejuruan, Dari segi praktis, hasil penelitian ini akan bermanfaat bagi berbagai pihak. Bagi SMK Negeri 1 Kemlagi, temuan penelitian dapat menjadi bahan evaluasi dan perbaikan program Asisten Guru, sehingga dapat meningkatkan efektivitas program tersebut dalam meningkatkan kualitas pembelajaran di jurusan DPIB. Bagi guru dan Asisten Guru, penelitian ini akan memberikan wawasan tentang bagaimana mengoptimalkan kolaborasi mereka untuk meningkatkan kualitas pembelajaran.

Bagi siswa, penelitian ini dapat memberikan pemahaman tentang bagaimana mereka dapat memanfaatkan kehadiran Asisten Guru untuk meningkatkan pemahaman dan keterampilan mereka dalam bidang DPIB. Sementara itu, bagi pembuat kebijakan, penelitian ini akan menyediakan data dan analisis yang dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan dalam pengembangan kebijakan terkait implementasi program Asisten Guru di sekolah menengah kejuruan. Dari segi metodologis, penelitian ini akan

menyediakan kerangka untuk mengevaluasi efektivitas program Asisten Guru di sekolah menengah kejuruan, yang dapat diadaptasi dan digunakan dalam penelitian serupa di konteks pendidikan lainnya. Hal ini sejalan dengan pandangan (Okpatrioka, 2023) tentang pentingnya pengembangan metodologi penelitian yang dapat ditransfer ke berbagai konteks.

Dengan demikian, penelitian ini diharapkan tidak hanya berkontribusi pada peningkatan kualitas pembelajaran di SMK Negeri 1 Kemlagi, tetapi juga memberikan wawasan berharga bagi pengembangan program Asisten Guru di institusi pendidikan lainnya, khususnya dalam konteks pendidikan kejuruan. Melalui eksplorasi mendalam terhadap implementasi program ini, penelitian ini berpotensi untuk memberikan landasan empiris yang kuat bagi inovasi dan perbaikan dalam praktik pendidikan kejuruan di Indonesia.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan desain penelitian pustaka (library research) yang bertujuan untuk mengkaji secara mendalam peran Asisten Guru dalam meningkatkan kualitas pembelajaran pada jurusan Desain Pemodelan dan Informasi Bangunan (DPIB) di SMK Negeri 1 Kemlagi. Pendekatan penelitian pustaka dipilih karena penelitian ini berfokus pada pengumpulan, penelaahan, dan analisis berbagai sumber literatur yang relevan guna memperoleh pemahaman yang komprehensif mengenai implementasi program Asisten Guru, faktor-faktor yang mempengaruhi efektivitasnya, serta dampaknya terhadap proses pembelajaran di pendidikan kejuruan. Melalui pendekatan ini, peneliti dapat mengembangkan landasan teoritis yang kuat sekaligus membandingkan berbagai hasil penelitian terdahulu yang berkaitan dengan topik penelitian (Zed, 2014).

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data sekunder yang diperoleh dari berbagai literatur ilmiah dan dokumen pendukung lainnya. Data tersebut meliputi buku teks mengenai pendidikan kejuruan, strategi pembelajaran, dan kualitas pembelajaran, artikel jurnal ilmiah terkini yang membahas program Asisten Guru, pembelajaran berdiferensiasi, serta efektivitas pembelajaran di SMK. Selain itu, penelitian ini juga menggunakan laporan penelitian evaluatif terkait implementasi program Asisten Guru, dokumen kebijakan pendidikan kejuruan di Indonesia, peraturan pemerintah yang relevan, serta tesis dan disertasi yang memiliki keterkaitan dengan topik penelitian. Pemanfaatan berbagai sumber data tersebut dilakukan untuk memperoleh informasi yang luas, mendalam, dan terpercaya sehingga dapat mendukung proses analisis penelitian secara optimal (Sugiyono, 2024).

Proses pengumpulan data dilakukan secara sistematis melalui pencarian literatur menggunakan kata kunci tertentu yang relevan dengan topik penelitian. Pencarian dilakukan pada berbagai database akademik seperti Google Scholar, ERIC, ProQuest, dan sumber ilmiah lainnya yang dapat diakses secara daring maupun luring. Kata kunci yang digunakan antara lain "Asisten Guru", "kualitas pembelajaran", "pendidikan kejuruan", "pembelajaran berdiferensiasi", "SMK", dan "jurusan DPIB". Selain menggunakan teknik pencarian sistematis, peneliti juga menerapkan metode snowballing, yaitu menelusuri daftar pustaka dari sumber-sumber utama untuk menemukan referensi tambahan yang relevan. Peneliti juga melakukan konsultasi dengan pakar atau akademisi di bidang pendidikan kejuruan guna memperoleh masukan serta memperkuat validitas data dan interpretasi hasil penelitian.

Analisis data dalam penelitian ini dilakukan melalui beberapa tahapan yang terstruktur. Tahap pertama dimulai dengan pembacaan awal terhadap seluruh sumber literatur untuk memperoleh gambaran umum mengenai topik penelitian. Selanjutnya dilakukan proses pengkodean (coding) untuk mengidentifikasi, mengelompokkan, dan mengategorikan informasi penting berdasarkan tema-tema tertentu. Setelah itu, peneliti melakukan sintesis informasi dari berbagai sumber guna menemukan hubungan, persamaan, dan perbedaan antar hasil penelitian. Analisis komparatif juga dilakukan untuk membandingkan temuan dari berbagai studi terkait implementasi program Asisten Guru dalam konteks pendidikan kejuruan. Melalui tahapan analisis tersebut, peneliti berupaya menyusun pemahaman yang sistematis dan mendalam mengenai efektivitas program Asisten Guru dalam meningkatkan kualitas pembelajaran.

Kerangka analisis penelitian ini difokuskan pada beberapa tema utama yang menjadi dasar pembahasan. Tema-tema tersebut meliputi konsep dasar dan implementasi program Asisten Guru dalam pendidikan kejuruan, kualitas pembelajaran pada jurusan DPIB di SMK Negeri 1 Kemlagi, penerapan pembelajaran berdiferensiasi dalam konteks pendidikan kejuruan, faktor-faktor yang mempengaruhi efektivitas program Asisten Guru, serta tantangan dan peluang dalam pelaksanaan program tersebut. Dengan fokus analisis tersebut, penelitian diharapkan mampu memberikan gambaran yang lebih jelas mengenai kontribusi Asisten Guru terhadap peningkatan kualitas pembelajaran di lingkungan SMK.

Untuk menjaga validitas dan reliabilitas penelitian, peneliti menerapkan beberapa strategi, seperti triangulasi sumber dengan membandingkan informasi dari berbagai referensi, peer review melalui diskusi dengan rekan atau dosen pembimbing, audit trail untuk mendokumentasikan proses

penelitian secara sistematis, serta member checking guna memastikan kesesuaian interpretasi data dengan konteks penelitian. Selain itu, penelitian ini juga memperhatikan aspek etika penelitian dengan menjunjung tinggi integritas akademik dalam proses pengutipan, transparansi dalam penyajian sumber data dan metode analisis, serta objektivitas dalam menyampaikan hasil penelitian tanpa adanya manipulasi data atau bias tertentu.

Meskipun demikian, penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan. Keterbatasan tersebut meliputi fokus literatur yang sebagian besar berasal dari sumber berbahasa Indonesia dan Inggris sehingga kemungkinan terdapat referensi relevan dalam bahasa lain yang belum terjangkau. Selain itu, keterbatasan akses terhadap beberapa jurnal atau sumber data berbayar juga menjadi hambatan dalam memperoleh informasi yang lebih luas. Penelitian ini juga memiliki konteks yang spesifik pada implementasi program Asisten Guru di Indonesia, khususnya pada jurusan DPIB di SMK Negeri 1 Kemlagi, sehingga hasil penelitian mungkin memiliki keterbatasan dalam hal generalisasi pada konteks pendidikan atau wilayah lain yang berbeda. Namun demikian, penelitian ini tetap diharapkan dapat memberikan kontribusi teoritis maupun praktis bagi pengembangan program Asisten Guru dan peningkatan kualitas pembelajaran di pendidikan kejuruan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan tinjauan pustaka dan analisis yang telah dilakukan, penelitian ini menghasilkan beberapa temuan penting terkait peran asisten guru dalam meningkatkan kualitas pembelajaran pada jurusan Desain Pemodelan dan Informasi Bangunan (DPIB) di SMK Negeri 1 Kemlagi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa implementasi program asisten guru memiliki dampak positif yang signifikan terhadap kualitas pembelajaran, namun juga menghadapi berbagai tantangan dalam pelaksanaannya.

Salah satu temuan utama adalah bahwa kehadiran asisten guru dapat meningkatkan efektivitas pembelajaran di kelas DPIB. Asisten guru dapat memberikan perhatian individual kepada siswa dan membantu guru dalam mengelola kelas. Dalam konteks jurusan DPIB yang memiliki kompleksitas materi dan kebutuhan keterampilan praktis yang tinggi, peran asisten guru menjadi semakin krusial. Asisten guru membantu siswa dalam memahami konsep-konsep yang kompleks dalam desain dan pemodelan bangunan, serta mendukung penggunaan perangkat lunak desain yang sering digunakan dalam industri.

Penelitian ini juga mengungkapkan bahwa program asisten guru di jurusan DPIB SMK Negeri 1 Kemlagi berkontribusi signifikan dalam penerapan

pembelajaran berdiferensiasi. Asisten guru memungkinkan pendekatan yang lebih personal dalam pembelajaran, membantu siswa dengan kebutuhan khusus, dan mendukung siswa yang memiliki kecepatan belajar berbeda-beda.

Namun, implementasi program asisten guru di jurusan DPIB juga menghadapi beberapa tantangan. Salah satu tantangan utama adalah kurangnya pelatihan yang memadai bagi asisten guru, terutama dalam hal penguasaan teknologi dan perangkat lunak terkini yang digunakan dalam industri desain dan pemodelan bangunan. Faktor lain yang mempengaruhi efektivitas program asisten guru adalah kualitas kolaborasi antara guru utama dan asisten guru. Penelitian ini menemukan bahwa komunikasi yang baik dan pembagian peran yang jelas antara guru dan asisten guru sangat penting untuk memaksimalkan manfaat program ini.

Dalam konteks jurusan DPIB, penelitian ini juga mengungkapkan pentingnya asisten guru memiliki pemahaman yang baik tentang industri terkait dan keterampilan praktis yang relevan. Penelitian ini juga menemukan bahwa program asisten guru memiliki dampak positif terhadap kesiapan kerja siswa jurusan DPIB. Asisten guru membantu dalam memberikan pengalaman praktis yang lebih mendalam kepada siswa. Dalam hal evaluasi efektivitas program, penelitian ini menemukan bahwa SMK Negeri 1 Kemlagi belum memiliki mekanisme evaluasi yang komprehensif untuk program asisten guru di jurusan DPIB.

Penelitian ini juga mengungkapkan bahwa implementasi program asisten guru di jurusan DPIB SMK Negeri 1 Kemlagi telah berkontribusi dalam menjembatani kesenjangan antara kurikulum sekolah dan kebutuhan industri. Namun, masih ada ruang untuk peningkatan dalam hal integrasi teknologi dalam pembelajaran di jurusan DPIB. Dalam konteks pembelajaran berdiferensiasi, penelitian ini menemukan bahwa asisten guru memainkan peran penting dalam memfasilitasi penilaian formatif dan umpan balik yang berkelanjutan.

Penelitian ini juga mengungkapkan bahwa program asisten guru di jurusan DPIB SMK Negeri 1 Kemlagi telah berkontribusi dalam menciptakan lingkungan belajar yang lebih inklusif. Selain itu, ditemukan adanya risiko ketergantungan siswa yang berlebihan pada asisten guru. Dalam hal pengembangan profesional, penelitian ini menemukan bahwa asisten guru di jurusan DPIB SMK Negeri 1 Kemlagi membutuhkan peluang pengembangan yang lebih terstruktur dan berkelanjutan.

Discussion

Temuan penelitian ini menunjukkan bahwa kehadiran asisten guru dapat meningkatkan efektivitas pembelajaran di kelas DPIB melalui pemberian

perhatian individual kepada siswa serta bantuan dalam pengelolaan kelas. Hal ini memperkuat argumen yang menyatakan bahwa asisten guru dapat menjembatani kesenjangan antara teori dan praktik, terutama dalam mata pelajaran yang membutuhkan keterampilan teknis tinggi (Munthe, 2015). Kontribusi asisten guru dalam pembelajaran berdiferensiasi menunjukkan pentingnya pendekatan pembelajaran yang mampu mengakomodasi keberagaman kebutuhan siswa. Peran asisten guru dalam memberikan dukungan individual membuktikan bahwa pembelajaran dapat berlangsung lebih efektif dan adaptif terhadap perbedaan kemampuan siswa.

Namun demikian, kendala berupa kurangnya pelatihan yang memadai bagi asisten guru menjadi faktor penghambat dalam optimalisasi program. Oleh karena itu, diperlukan pengembangan program pelatihan yang komprehensif dan berkelanjutan, khususnya dalam penguasaan teknologi dan perangkat lunak terkini yang relevan dengan bidang DPIB. Selain itu, kualitas kolaborasi antara guru utama dan asisten guru menjadi faktor penting dalam menentukan keberhasilan program. Komunikasi yang baik, perencanaan bersama, serta pembagian peran yang jelas merupakan aspek yang perlu diperkuat dalam implementasi program ini.

Temuan terkait pentingnya pemahaman industri bagi asisten guru menunjukkan bahwa pendidikan kejuruan membutuhkan keterkaitan yang kuat dengan dunia kerja. Oleh karena itu, diperlukan strategi seperti rekrutmen berbasis pengalaman industri atau pemberian kesempatan magang bagi asisten guru. Dampak positif program asisten guru terhadap kesiapan kerja siswa menunjukkan bahwa pengalaman praktis yang diberikan memiliki relevansi tinggi dengan kebutuhan industri. Hal ini sejalan dengan penelitian yang menekankan pentingnya mengukur dampak program asisten guru terhadap kesiapan kerja siswa dan relevansi keterampilan yang diperoleh (Talitha Nathaniela Khairunnisa & Novi Trisnawati, 2024).

Dalam aspek evaluasi, belum adanya mekanisme evaluasi yang komprehensif menunjukkan perlunya pengembangan sistem evaluasi multi-dimensi yang mencakup aspek akademik, sosial, dan emosional siswa, serta kesiapan kerja. Selain itu, integrasi teknologi dalam pembelajaran masih perlu ditingkatkan. Penggunaan teknologi yang lebih mutakhir dan relevan dengan kebutuhan industri akan mendukung pembelajaran yang lebih efektif dan kontekstual, sebagaimana disarankan dalam penelitian sebelumnya (Firmadani, 2020).

Peran asisten guru dalam penilaian formatif dan pemberian umpan balik berkelanjutan juga menjadi temuan penting yang mendukung pembelajaran berdiferensiasi. Hal ini sejalan dengan pandangan yang menekankan

pentingnya penilaian formatif dalam pembelajaran kejuruan (Sari, 2023). Dalam konteks inklusivitas, program asisten guru terbukti mampu menciptakan lingkungan belajar yang lebih inklusif. Namun, adanya risiko ketergantungan siswa menunjukkan perlunya strategi untuk mendorong kemandirian belajar siswa.

Akhirnya, kebutuhan pengembangan profesional yang berkelanjutan bagi asisten guru menjadi aspek penting untuk meningkatkan efektivitas program. Hal ini sejalan dengan rekomendasi yang menekankan pentingnya pengembangan profesional berkelanjutan bagi asisten guru (Kasmawati, 2020). Secara keseluruhan, program asisten guru memiliki potensi besar dalam meningkatkan kualitas pembelajaran di jurusan DPIB SMK Negeri 1 Kemlagi. Namun, optimalisasi program memerlukan upaya yang lebih terstruktur dalam aspek pelatihan, kolaborasi, evaluasi, integrasi teknologi, dan pengembangan profesional.

CONCLUSION

Penelitian ini menunjukkan bahwa implementasi program Asisten Guru di jurusan Desain Pemodelan dan Informasi Bangunan (DPIB) SMK Negeri 1 Kemlagi memiliki dampak positif yang signifikan terhadap kualitas pembelajaran. Asisten Guru berperan penting dalam meningkatkan efektivitas pembelajaran di kelas, memfasilitasi pembelajaran berdiferensiasi, dan menjembatani kesenjangan antara teori dan praktik. Kehadiran Asisten Guru juga berkontribusi dalam menciptakan lingkungan belajar yang lebih inklusif dan meningkatkan kesiapan kerja siswa. Namun, penelitian juga mengungkapkan beberapa tantangan dalam implementasi program ini, termasuk kurangnya pelatihan yang memadai, kebutuhan untuk meningkatkan kolaborasi antara guru utama dan Asisten Guru, serta risiko ketergantungan siswa. Meskipun demikian, program Asisten Guru terbukti memiliki potensi besar dalam meningkatkan kualitas pendidikan kejuruan, khususnya di jurusan DPIB. Untuk memaksimalkan manfaat program ini, diperlukan upaya yang lebih terstruktur dalam hal pelatihan, kolaborasi, evaluasi, dan pengembangan profesional berkelanjutan bagi Asisten Guru.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi, A., & Hadi, S. (2023). Upaya Peningkatkan Kualitas Pembelajaran Melalui Persiapan Mengajar Guru. *Jurnal Jendela Pendidikan*, 3(01), 50-58. <https://doi.org/10.57008/jjp.v3i01.409>
- Almujab, S. (2023). Pembelajaran Berdiferensiasi: Pendekatan Efektif Dalam Menjawab Kebutuhan Diversitas Siswa. *Oikos: Jurnal Kajian Pendidikan*

Ekonomi Dan Ilmu Ekonomi, 8, 1-17.

- Arum, N., Hidayat, S. N., & Nisa, N. (2022). Tantangan Inovasi Pendidikan di Masa Pasca Pandemi. *Jurnal Basicedu*, 6(5), 9079-9086.
- Ayu Sri Wahyuni. (2022). Literature Review: Pendekatan Berdiferensiasi Dalam Pembelajaran IPA. *Jurnal Pendidikan Mipa*, 12(2), 118-126. <https://doi.org/10.37630/jpm.v12i2.562>
- Firmadani, F. (2020). Media Pembelajaran Berbasis Teknologi Sebagai Inovasi Pembelajaran Era Revolusi Industri 4.0. *Prosiding Konferensi Pendidikan Nasional*, 2(1), 93-97.
- Habbah, E. S. M., & Husna, E. N. (2024). Strategi Guru Dalam Pengelolaan Kelas Yang Efektif Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa. *Journal of Pedagogi*, 1(2), 1-8. <https://doi.org/10.62872/vf2gr537>
- Husamah, H., & in'am, A. (2024). INOVASI PEMBELAJARAN DAN PENDIDIKAN TEKNOLOGI UNTUK PENINGKATAN KUALITAS PENDIDIKAN.
- Ida mutiawati, I. mutiawati. (2023). Konsep Dan Implementasi Pendekatan Kontekstual Dalam Proses Pembelajaran. *Jurnal Mudarrisuna: Media Kajian Pendidikan Agama Islam*, 13(1), 80. <https://doi.org/10.22373/jm.v13i1.18099>
- Kasmawati, Y. (2020). Peningkatan Prestasi Siswa melalui Pengembangan Profesional Guru: Suatu Tinjauan Literatur. *Jurnal Maksipreneur: Manajemen, Koperasi, Dan Entrepreneurship*, 10(1), 13. <https://doi.org/10.30588/jmp.v10i1.648>
- Munthe, A. P. (2015). PENTINGYA EVALUASI PROGRAM DI INSTITUSI PENDIDIKAN: Sebuah Pengantar, Pengertian, Tujuan dan Manfaat. *Scholaria : Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan*, 5(2), 1. <https://doi.org/10.24246/j.scholaria.2015.v5.i2.p1-14>
- Nur, N., & Nugraha, M. S. (2023). Implementasi Model Pembelajaran STEAM Dalam Meningkatkan Kreativitas Peserta Didik Di RA Al-Manshuriyah Kota Sukabumi. *Bahasa Dan Matematika*, 1(5), 73-93.
- Okpatrioka. (2023). Research And Development (R & D) Penelitian yang Inovatif dalam Pendidikan. *Jurnal Pendidikan, Bahasa Dan Budaya*, 1(1), 86-100.
- Prasetyani, H. (2021). Relevansi Kompetensi Lulusan SMK Kompetensi Keahlian Multimedia terhadap Kebutuhan Dunia Industri. *Journal of System, Information Technology and ...*, 1(1), 1-4.
- Rahmawati, S., & Nurachadija, K. (2023). Inovasi Pendidikan Dalam Meningkatkan Strategi Mutu Pendidikan. *BERSATU: Jurnal Pendidikan Bhinneka Tunggal Ika*, 1(5), 1-12.

- Rifky, S., Suhirman, L., Kurniawati, I., Abdurahman, A., Sutiyatno, S., Santika, T., ... Indiati, I. (2024). *BUKU AJAR MODEL DAN STRATEGI PEMBELAJARAN*.
- Rofiah, N. H., Setyawati, N., Peni, N., & ... (2024). Professional Development Pembelajaran Berdiferensiasi Bagi Guru Di Sekolah Indonesia Jeddah, Arab Saudi. *Sawala: Jurnal Pengabdian Masyarakat Pembangunan Sosial, Desa Dan Masyarakat*, 5(November 2023), 1-10.
- Sarawati, T., Fitri, H., Samnufida, R., & Sultan, J. (2024). *CETAK Layout-Pendidikan Inklusif-Penamudamedia*.
- Sari, Z. L. (2023). Pentingnya Penilaian Formatif dalam Memahami Perkembangan Siswa. *GUAU : Jurnal Pendidikan Profesi Guru*, 3(7), 150-158.
- Sholeh, M. I., Fathurro'uf, M., Sokip, S., Syafi'i, A., 'Azah, N., & Andayani, D. (2023). Partisipasi Stakeholder dalam Pengembangan Kurikulum Pendidikan Islam di Pesantren. *Edu Journal Innovation in Learning and Education*, 1(2), 121-141. <https://doi.org/10.55352/edu.v1i2.759>
- Sugiyono. (2024). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Talitha Nathaniela Khairunnisa, & Novi Trisnawati. (2024). Pengaruh Praktik Kerja Industri, Informasi Dunia Kerja Dan Status Sosial Ekonomi Orang Tua Terhadap Kesiapan Kerja Siswa Smk. *Jurnal Nakula: Pusat Ilmu Pendidikan, Bahasa Dan Ilmu Sosial*, 2(5), 106-122. <https://doi.org/10.61132/nakula.v2i5.1017>
- Zed, M. (2014). *Metode Penelitian Kepustakaan*. Jakarta: Yayasan Pustaka Obor Indonesia.